

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dalam kegiatan operasionalnya memerlukan faktor-faktor produksi. Faktor produksi yang dimiliki perusahaan digunakan untuk dapat menghasilkan output baik berupa barang maupun jasa. Faktor produksi ini antara lain berupa aktiva tetap yang nilainya cukup material dalam menunjang kelancaran kegiatan perusahaan guna pencapaian tujuan.

Aktiva tetap adalah salah satu elemen utama dari kekayaan perusahaan yang berjumlah besar dan mengalami penyusutan dalam satu periode. Penentuan besarnya jumlah biaya penyusutan aktiva tetap ini merupakan masalah penting di dalam perusahaan, karena besar kecilnya investasi yang tertanam didalam aktiva tetap mempengaruhi dan efektifitas perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Menurut Wibowo & Abubakar (2002:183): “aktiva tetap merupakan sumber daya berwujud yang dimiliki oleh perusahaan, digunakan dalam kegiatan (operasi perusahaan dan tidak dimaksudkan untuk diperjual belikan”.

Laporan keuangan merupakan informasi yang penting bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka menilai kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Informasi laporan keuangan dianggap

memiliki nilai kualitas informasi jika memenuhi dua unsur yaitu dapat diandalkan (*reliable*) dan (*relevance*) bagi pengguna laporan keuangan.

Uniknya pencatatan Akuntansi Indonesia menganut sistem akuntansi konvensional dimana laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis (*Historical Cost*) yang mengasumsikan bahwa harga-harga (unit moneter) adalah stabil. Akuntansi konvensional tidak mengakui adanya perubahan tingkat harga umum maupun perubahan tingkat harga khusus. Sebagai konsekuensinya, jika terjadi perubahan daya beli seperti pada periode inflasi, maka laporan keuangan jika secara ekonomis tidaklah relevan.

Semua aktiva tetap yang dipergunakan dalam perusahaan baik yang masih baru maupun yang lama memerlukan biaya perawatan dan pemeliharaan agar kegunaan aktiva tetap tersebut sesuai dengan yang direncanakan perusahaan. Aktiva tetap yang dipergunakan lama kelamaan mengalami kerusakan, keausan dan susut, baik karena dipakai maupun karena pengaruh lama kecuali tanah. Oleh karena itu maka terhadap aset tetap tersebut harus diadakan penyusutan sesuai dengan umur dan masa manfaatnya. Rumah Sakit Umum Bina Kasih Medan di bidang pelayanan jasa bagi masyarakat dan perusahaan tentunya memerlukan Aktiva tetap untuk mendukung kegiatan operasinya.

Akuntansi aktiva tetap pada Rumah Sakit Umum Bina Kasih Medan itu sendiri harus tepat dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, hal ini dibutuhkan untuk menghindari salah saji dalam laporan

keuangan. Aktiva tetap merupakan salah satu unsur neraca yang mempunyai nilai yang material. Dalam laporan laba rugi biaya penyusutan juga cukup besar.

Mengingat pentingnya peranan aktiva tetap dalam mencapai tujuan perusahaan nilainya yang cukup material maka sangat dibutuhkan suatu kebijakan terhadap aktiva tetap yang meliputi harga perolehan, metode penyusutan, pengelompokan biaya, pelepasan aktiva tetap serta bagaimana aktiva tetap tersebut berpengaruh dalam laporan keuangan perusahaan tersebut sehingga oenyajiannya di neraca telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membahas masalah aktiva tetap dengan judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 pada Rumah Sakit Umum Bina Kasih Medan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi aktiva tetap Rumah Sakit Umum Bina Kasih Medan?
2. Apakah penerapan kebijakan akuntansi aktiva tetap Rumah Sakit Umum Bina Kasih Medan sudah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan PSAK No. 16?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi aktiva tetap yang diterapkan Rumah Sakit Umum Bina Kasih Medan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh dan tambahan ilmu pengetahuan tentang perlakuan akuntansi aktiva tetap.

2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan dapat memberikan masukan mengenai perlakuan akuntansi yang tepat atas aktiva tetap sekaligus saran perbaikan atas kesalahan perlakuan tersebut, sehingga menghasilkan informasi keuangan yang lebih informatif dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan.

3. Manfaat terhadap dunia akademik

Bagi mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam mengaplikasikan apa yang diterima dibangku kuliah kedalam dunia usaha yang sebenarnya.